

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data, menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>
2. Jenis Penelitian  
Dilihat dari jenisnya maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan dalam kancah yang sebenarnya.
3. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang sedang berlaku, didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi- kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.<sup>2</sup> Selain itu penulis menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) guna membantu melengkapi data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. maka dalam pengumpulan data, peneliti menggali data-data yang bersumber dari lapangan.

---

<sup>1</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm.14.

<sup>2</sup>Moh. Prabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm.10.

## B. Sumber Data

Untuk menjawab persoalan yang dirumuskan dalam skripsi ini dibutuhkan data-data dalam melakukan penelitian. Pada bagian ini akan dijelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan sumber data yang digunakan dalam penelitian yakni:

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan peneliti langsung dari sumber utamanya.<sup>3</sup> Data yang diperoleh melalui penelitian lapangan, observasi maupun wawancara dengan staf yang berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini, data primer diperoleh dari lapangan atau lokasi penelitian yakni di Pelabuhan Indonesia yang berkenaan dengan sistem pengendalian internal dan kinerja keuangan perusahaan. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner pertanyaan tertutup (*closed*) dengan memberikan pertanyaan kepada responden mengenai pendapat mereka tentang sistem pengendalian intern dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung melalui kuesiner kepada narasumber. Yaitu :

- a) Asmen Keuangan PT. Pelabuhan Indonesia II Cabang Lampung.
- b) Karyawan bagian umum PT. Pelabuhan Indonesia II Cabang Lampung.
- c) Karyawan bagian Teknik Informasi PT. Pelabuhan Indonesia II Cabang Lampung.

---

<sup>3</sup>Suharsim Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta Ilmu, Jakarta, 2002, hlm 56.

## b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut, sehingga lebih informatif jika digunakan.<sup>4</sup>beberapa sumber data sekunder yang peneliti peroleh antara lain yaitu mengumpulkan data-data dari internet, jurnal dan buku-buku sebagai bahan pelengkap dalam penelitian ini. Diantaranya Manajemen Strategik Syariah, Manajemen Kinerja Sektor Publik, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Kinerja Personel Berbasis Balance Scorecard dan lain sebagainya.

## C. Metode Pengumpulan Data

Dalam usaha menghimpun data di lokasi penelitian, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena dan gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.<sup>5</sup> Metode ini penulis gunakan sebagai metode penunjang untuk membuktikan kebenaran data yang diperoleh dari observasi mengenai sistem pengendalian internal terhadap kinerja keuangan perusahaan. Di dalam pelaksanaannya penulis menggunakan observasi sistematis, yaitu metode yang digunakan dengan cermat dari beberapa segi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti serta melakukan pendekatan seperlunya dari hasil pengamatan tersebut, penulis juga menggunakan metode non partisipasi, dimana penulis mengamati, mencatat data yang dibutuhkan dari lokasi penelitian, tetapi tidak ambil bagian di dalamnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam

---

<sup>4</sup>*Ibid*, hlm. 58.

<sup>5</sup>Suharsim Arikunto, *Prosedur Penelitian (edisi revisi)*, Rineka Cipta Ilmu, Jakarta, 2002, hlm 112.

penelitian ini, penulis melakukan observasi langsung pada objek penelitian yaitu di PT. Pelabuhan Indonesia II Lampung. Untuk mendapatkan data mengenai Sistem Pengendalian Internal dan Kinerja Perusahaan.

## 2. Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Responden adalah orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang dimuat dalam angket. Angket bersifat kooperatif dalam arti responden diharap bekerja sama dalam menyisihkan waktu dan menjawab pertanyaan –pernyataan penelitian secara tertulis sesuai dengan dengan petunjuk-petunjuk yang diberikan.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, penulis memberikan kuesioner kepadakaryawanbagiankeuangan, umum, dan TI tujuannya agar mendapatkan data yang lebih konsisten. terkait dengan pengawasan yang diterima sehinga responden dapat memberikan jawaban atas pertanyaan secara tertulis

Adapun skala pengukuran yang dilakukan adalah skala likert. Skala ini digunakan dalam penelitian yang menggunakan kuesioner. Digunakan untuk mengukur respon subjek ke dalam 5 poin skala dengan interval yang sama. Maka demikian tipe data yang digunakan adalah tipe interval.<sup>7</sup> Untuk itu skor yang dapat diberikan sebagai berikut:

- |                  |      |   |   |
|------------------|------|---|---|
| a. Sangat setuju | (SS) | : | 5 |
| b. Setuju        | (S)  | : | 4 |
| c. Netral        | (N)  | : | 3 |

---

<sup>6</sup>*Ibid.* h. 60.

<sup>7</sup>Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, Alfabeta, , Jakarta, 2014, hlm. 72.

- d. Tidak setuju (TS) : 2  
 e. Sangat tidak setuju (STS) : 1

Keuntungan Skala Likert :

- 1) Memiliki banyak kemudahan : antara lain mudah dalam membuat skor, mudah dalam menyusun pertanyaan tentang sifat/sikap, mudah diinterpretasikan.
- 2) Mempunyai reliabilitas tinggi dalam mengurutkan manusia berdasarkan intensitas sikap tertentu.
- 3) Luwes dan fleksibel: Peneliti bebas menetapkan jumlah pernyataan, demikian juga jumlah alternative jawabannya.
- 4) Lazim dipakai dalam penelitian-penelitian.
- 5) Biasanya digunakan dalam pengukuran ordinal.<sup>8</sup>

### 3. Analisis Dokumen

Analisis dokumen lebih mengarah pada bukti konkret. Dengan instrumen ini, kita diajak untuk menganalisis isi dari dokumen-dokumen yang dapat mendukung penelitian kita.<sup>9</sup> Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data-data yang bersumber dari dokumen tertulis maupun tidak tertulis yang sesuai dengan keperluan penelitian sekaligus pelengkap untuk mencari data-data yang lebih objektif dan konkrit

---

<sup>8</sup>Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Mitra Wacana Media, Jakarta, 2012, hlm.168.

<sup>9</sup>Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Pustakabarupress, Yogyakarta, 2015, hlm. 95.

## **D. Populasi**

### **1. Populasi**

Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Elemen populasi ini tidak terbatas maka peneliti akan meneliti sebagian dari elemen-elemen tersebut sebagai sample yaitu dan karyawan bagian SDM yang berjumlah 5 orang dan karyawan bagian keuangan perusahaan yang berjumlah 10 orang dan karyawan bagian TI yang berjumlah 5 orang total populasi adalah 20 orang.

## **E. Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini digunakan definisi operasional variabel agar menjadi petunjuk dalam penelitian ini. Definisi operasional tersebut adalah

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

Operasional Variabel	Definisi Operasional Variabel	Dimensi / Indikator	Sub Indikator	Kuesioner
<b>Varibel Independen (X) Sistem Pengendalian Internal</b>	pengendalian internal merupakan rangkaian tindakan yang mencakup keseluruhan proses dalam organisasi. <b>Menurut Communittee Of Sponsoring Organization Of The Threadway Commission (COSO)</b>	1. "Lingkungan pengendalian" merupakan Lingkungan perusahaan yang mencakup sikap para manajemen dan karyawan terhadap pentingnya pengendalian yang ada di organisasi tersebut	1. sikap manajemen di semua tingkatan secara umum (etika, kompetensi)  2. konsep kontrol secara khusus (integritas, dan kepentingan terhadap kesejahteraan sosial)	1. Apakah Sikap manajer dan karyawan tidak mendorong terwujudnya lingkungan pengendalian intern yang baik pula diperusahaan?  2. Apakah Faktor-faktor yang mempengaruhi terwujudnya lingkungan pengendalian yang baik di perusahaan meliputi filosofi manajemen, gaya operasi, dan struktur organisasi dalam sebuah perusahaan yang menjadi dasar keefektifan unsur-unsur pengendalian intern yang lain?
		2. "Penilaian Resiko" yaitu Manajemen perusahaan harus dapat mengidentifikasi berbagai resiko yang di hadapi oleh perusahaan	1. Identifikasi  2. intensitas	3. Identifikasi dalam aktifitas bisnis perusahaan tidak dapat dianalisa dan di evaluasi sehingga dapat diambil tindakan untuk meminimalkannya  4. Apakah Unsur penilaian resiko dalam pengendalian intern sebuah perusahaan harus bekerja secara harmonis karena ini menjadi bagian dari aktifitas perusahaan yang terus berkembang?



		<p>3. “Prosedur pengendalian” merupakan berbagai proses upaya yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk menegakkan pengawasan atau pengendalian operasi perusahaan .</p>	<p>1. pelimpahan tanggung jawab 2. pemisahaan tanggung jawab 3. personil yang kompeten 4. pemisahan fungsi akuntansi</p>	<p>5. Dalam sebuah perusahaan prosedur pengendalian ditetapkan untuk menstandarisasi proses kerja sehingga menjamin pencapaian tujuan, dan mencegah terjadinya ketidakberesan 6. Prosedur pengendalian yang baik dalam sebuah perusahaan meliputi personil yang kompeten, mutasi kerja dan cuti wajib, dan pemisahan fungsi akuntansi</p>
		<p>4. “Pemantauan” terhadap sistem pengendalian intern akan menentukan kekurangan serta meningkatkan efektifitas pengendalian .</p>	<p>1. penilaian khusus</p>	<p>7. Usaha pemantauan pada karyawan dilakukan untuk menentukan kekurangan serta meningkatkan efektifitas pengendalian agar kinerja perusahaan agar dapat berjalan dengan baik 8. Penilaian secara khusus dalam lingkungan perusahaan tidak dilakukan pada saat terjadi perubahan pokok dalam stategi manajemen senior dan struktur koperasi</p>

		5. “informasi dan komunikasi” Merupakan elemen-elemen yang penting dari pengendalian intern perusahaan Merupakan elemen-elemen yang penting dari pengendalian intern perusahaan	1. informasi tentang lingkungan, penilaian, prosedur, dan pemantauan	9. Info dan komunikasi dalam sebuah perusahaan sebagai pedoman operasional menjamin ketaatan dengan pelaporan hukum dan peraturan yang berlaku dalam perusahaan 10. Apakah Komunikasi dan informasi tentang operasi kontrol tidak memberikan substansi yang dapat digunakan manajemen untuk mengevaluasi efektivitas kontrol suatu perusahaan
<b>Variabel Dependen (Y) Kinerja Perusahaan</b>	Kinerja Perusahaan adalah suatu ukuran tertentu yang digunakan oleh entitas untuk mengukur keberhasilan dalam menghasilkan laba. <b>Menurut Mulyadi</b>	1. “perspektif keuangan / finansial” Ukuran finansial sangat penting dalam memberikan ringkasan konsekuensi tindakan ekonomis yang sudah diambil	1. Strategi perusahaan 2. Implementasi 3. pelaksanaan	1. Keberhasilan suatu perusahaan dilihat dari besarnya laba yang diterima dalam upaya peningkatan kinerja keuangan. 2. Penilaian kinerja diukur dengan pengembalian tingkat investasi ROI
		2. “perspektif pelanggan” Dalam perspektif pelanggan <i>Balanced Scorecard</i> , manajemen	1. kepuasan 2. retensi 3. akuisisi 4. profitabilitas	3. Memberikan kepuasan dan nilai tinggi kepada pelanggan 4. Memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan maupun bukwn pelanggan.

		<p>perusahaan harus mengidentifikasi pelanggan dan segmen pasar di mana unit bisnis tersebut akan bersaing dan berbagai ukuran kinerja unit bisnis di dalam segmen sasaran</p>		
		<p>3. “perspektif proses bisnis internal” Dalam perspektif proses bisnis internal, para eksekutif mengidentifikasi berbagai proses internal penting yang harus dikuasai dengan baik oleh perusahaan</p>	<p>1. memberikan preposisi</p> <p>2. memenuhi harapan</p>	<p>5. Apakah untuk meningkatkan eksistensi perusahaan dibutuhkan teknologi dan mengurangi karyawan/ SDM?</p> <p>6. Apakah hanya bisnis internal yang akan menarik perhatian dan mempertahankan pelanggan dalam segmen pasar sasaran.?</p>

		4. “perspektif pembelajaran dan pertumbuhan” Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan mengidentifikasi infrastruktur yang harus dibangun perusahaan dalam menciptakan pertumbuhan dan peningkatan kinerja jangka panjang	1. Sistem perubahan  2. Prosedur pertumbuhan	7. Banyak karyawan yang masih belum mampu beradaptasi dan melakukan perubahan yang terjadi di lingkungan pembelajaran  8. mengidentifikasi infrastruktur yang harus dibangun perusahaan dalam menciptakan pertumbuhan dan peningkatan kinerja jangka panjang

## F. Metode Pengolahan Data

Setelah penulis mengadakan penelitian kemudian data yang sudah terkumpul akan dianalisis, sebagaimana data tersebut diperoleh baik melalui dokumen maupun pertanyaan akan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing adalah pengecekan data dan bahan.

Editing data adalah penelitian kembali data yang telah dikumpulkan dengan menilai apakah data yang telah dikumpulkan tersebut cukup baik atau relevan untuk diproses atau diolah lebih lanjut.

## 2. Pengkodean Data

Pengkodean data adalah usaha mengklasifikasikan jawaban dari para responden menurut macamnya. Dalam melakukan pengkodean data, jawaban-jawaban responden diklasifikasikan dengan memberikan kode tertentu berupa angka.

## 3. Tabulasi adalah memasukan data kedalam tabel tabulasi setelah diklasifikasi dan dihitung persentasenya.

Tabulasi data adalah proses penyusunan dan analisis data dalam bentuk tabel. Dengan memasukan data dalam bentuk tabel kita akan mudah melakukan analisis. Pembuatan sebuah tabel sangat tergantung dari masalah, tujuan, dan hipotesis penelitian.<sup>10</sup>

## G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik, sehingga penyajian yang dilakukan adalah sebagai berikut

### 1. Uji Kualitas Data

Data ini merupakan data primer maka uji kualitas data penelitian menggunakan uji reliabilitas dan uji validasi.

a. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah item-item yang ada di dalam kuesioner mampu mengukur perubahan yang di dapatkan dalam penelitian ini. Maksudnya untuk mengukur valid atau tidaknya suatu

---

<sup>10</sup>Moh. Prabundu Tika, *Op.Cit*, hlm. 75-81.

kuesioner dilihat jika pertanyaan dalam kuesioner tersebut mampu mengungkapkan suatu kuesioner dilihat jika pertanyaan dalam kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Hasil  $r$  hitung kita bandingkan dengan  $r$  tabel di mana  $df=n-2$  dengan sig 5%. Jika  $r$  tabel  $<$   $r$  hitung maka valid.<sup>11</sup>

Dalam melakukan uji validitas ini penulis akan menggunakan metode komputersasi SPSS 19 dengan teknik pengujian dengan rumus product moment karell person sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$R$  = koefisien korelasi antar variabel  $x$  dan variabel  $y$

$N$  = jumlah sample

$X$  = jumlah skor  $x$

$Y$  = jumlah skor  $y$

$XY$  = skor rata-rata dari  $x$  dan  $y$

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas ini dilakukan untuk menguji konsistensi jawaban dari responden melalui pertanyaan yang diberikan. Dalam pengujian reliabilitas ini, peneliti menggunakan metode statistik *Cronbach Alpha* dengan signiikansi yang digunakan sebesar 0,6 dimana jika nilai *Cronbach Alpha* dari suatu

---

<sup>11</sup>Wiratna Sujarweni, *Op.Cit.*, hlm.108.

variabel lebih besar dari 0,6 maka butir pertanyaan yang diajukan dalam pengukuran instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang memadai. Sebaliknya, jika nilai *Cronbach Alpha* dari suatu variabel lebih kecil dari 0,6 maka butir pertanyaannya tersebut tidak *reliable*.

## H. Hipotesis

Hipotesis adalah penjelasan sementara tentang suatu tingkah laku, gejala, atau kejadian tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Jadi hipotesis merupakan rumusan jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya dengan data yang dianalisis dalam kegiatan penelitian.<sup>12</sup>

### 1. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier sederhana. Variabel yang akan dikorelasikan terdiri dari variabel X sebagai variabel bebas dan variabel Y sebagai variabel terikat, untuk memenuhi ekspektasi peneliti mengenai analisis pengaruh pengendalian intern terhadap kinerja keuangan di PT. Pelabuhan Indonesia. Persamaan regresi adalah sebagai berikut:<sup>13</sup>

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y : kinerja keuangan
- A : koefisien konstanta
- X : pengendalian intern
- B : koefisien regresi

<sup>12</sup> Albert Kurniawan, *Op.Cit*, hlm. 57.

<sup>13</sup> Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2009, hlm.160.

## 2. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Fungsi dari uji  $R^2$  yaitu mengukur sejauh mana kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Uji  $R^2$  dinyatakan dalam persentase yang nilainya berkisarannya antara  $0 < R^2 < 1$ . Kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $R^2$  mendekati 0 menunjukkan pengaruh yang semakin kecil.
- b. Jika nilai  $R^2$  mendekati 1 menunjukkan pengaruh yang semakin kuat.<sup>14</sup>

## 2. Uji t

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) Pengendalian Intern mempengaruhi variabel dependen (Y) Kinerja perusahaan.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian adalah menyusun hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) dengan taraf nyata ( ) yang biasa digunakan adalah 5% atau 0,05. menetapkan kriteria pengujian yaitu :

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak
- 3) Jika nilai sig < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima
- 4) Jika nilai sig > 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Untuk mencari nilai t dapat menggunakan uji 2 sisi dengan ( $df$ )  $n - k - 1$  dimana  $n$  adalah banyaknya sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel bebas.<sup>15</sup>

<sup>14</sup>Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm.34.

<sup>15</sup>Wiratna Sujarweni, *Op.Cit*, hlm.161.